

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kajian dan pengamatan yang dilakukan sehubungan dengan skripsi “Penerapan Sila Kedua Nilai-Nilai Pancasila dalam Membangun Sikap Toleransi Siswa di SDN Gembong 01 Pati”, yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan nilai-nilai sila kedua Pancasila dalam membangun sikap tenggang rasa pada peserta didik kelas V diterapkan di semua mata pelajaran, akan tetapi yang paling penting pada mata pelajaran PPKn. Pada mata pelajaran terdapat materi tentang nilai-nilai Pancasila. Pada kegiatan belajar mengajar guru selalu menggunakan metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*), menggunakan media pembelajaran video dan gambar. Terdapat tiga langkah-langkah yang diterapkan dalam mengimplementasikan sila kedua Pancasila yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Pada setiap kegiatan pasti terdapat kendala dalam penerapannya. Kendala dalam penerapan nilai-nilai sila kedua Pancasila di antaranya lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung, wali murid yang kurang mendukung dan minat belajar peserta didik yang menurun. Dengan adanya kendala dalam penerapan nilai-nilai sila kedua Pancasila, pihak SDN Gembong 01 Pati menganalisis untuk mencari solusi yang tepat. Solusi yang digunakan di SDN Gembong 01 Pati antara lain: guru memberi motivasi peserta didik, memberikan metode dan media pembelajaran yang menarik, serta selalu berkolaborasi dengan wali murid dalam memberikan tindak lanjut dalam penerapan nilai-nilai sila kedua Pancasila dalam membangun sikap tenggang rasa pada peserta didik.

B. Saran-Saran

Terkait hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti ingin memberikan sedikit saran kepada pihak-pihak yang berhubungan. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Kepada Kepala Sekolah

Sebagai kepala sekolah perlu meningkatkan perhatian kepada peserta didik tentang perkembangan karakter setiap peserta didiknya agar seluruh peserta didik dapat memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kepada kepala

sekolah juga harus lebih memperluas kegiatan pembiasaan-pembiasaan positif yang akan tertanam dalam jiwa semua peserta didik.

2. Kepada Guru Kelas V

Sebagai guru kelas, hendaknya selalu memberikan motivasi pada peserta didik agar selalu giat dalam belajar dan menjadi peserta didik yang prestasi. Guru juga sebaiknya selalu memberikan inovasi media pembelajaran yang nantinya akan membuat peserta didik akan semangat dalam kegiatan belajar. Selain itu, ketika ada peserta didik yang berprestasi hendaknya guru memberikan *reward* yang membuat peserta didik lebih semangat. Sebagai guru sering melakukan kunjungan kerumah peserta didik agar dapat memantau perkembangan mental peserta didik. Hal ini guru dapat berkolaborasi dengan orang tua peserta didik.

3. Kepada Peserta Didik Kelas V

Dengan adanya penerapan nilai-nilai Pancasila di sekolah, peserta didik dapat menerapkannya di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Untuk mewujudkan cita-citanya dan berkembang menjadi anggota masyarakat yang baik di masa depan, siswa juga harus lebih berupaya dalam pembelajarannya.